

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu besar membawa media mengalami berbagai transformasi. Mulai dari hal yang sangat konvensional kini beramai-ramai beralih dengan digitalisasi. Munculnya media sosial atau media online membawa dampak bagi perubahan sosial di masyarakat. Perkembangan sosial media di Indonesia memberikan dampak yang cukup signifikan untuk orang yang menggunakannya baik dampak positif maupun dampak negatif.² Perkembangan media sosial ini memunculkan berbagai jejaring sosial seperti instagram, youtube, facebook, twiter, whatsapp, tiktok, dan lain-lain. Diantara berbagai jejaring sosial tersebut yang saat ini sangat melesit dan populer yaitu aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok merupakan salah satu aplikasi yang dapat membius anak-anak hingga dewasa. Aplikasi ini sangat menarik, mudah diakses dan mudah digunakan sehingga semua orang dapat mengaplikasikannya baik itu untuk membuat video hiburan, video marketing maupun hanya melihat berbagai konten yang ada.³

TikTok pada awalnya dikeluarkan untuk mengakomodir para pengguna internet yang memiliki bakat seperti menyanyi, menari, memasak, dan lain sebagainya untuk bisa lebih dikenal melalui tayangan video. Dari catatan unduhan di Google Play Store, TikTok mendapat unduhan dengan total 500 juta lebih dengan 15 juta ulasan. Jumlah pengguna aktif bulanan Tiktok tercatat mencapai 732 juta pada Oktober 2020. Dalam data tersebut disebutkan bahwa 42% pengguna Tiktok berasal dari kalangan muda atau generasi Z yang dalam hal ini biasa disebut para siswa sekolah. Di Indonesia

² Dhifa Nabila dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, (Malang: Intrans Publishing Group, 2020), hlm. 62-63.

³ Aprilianti Muzayanati dkk, “Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degrasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi”, *Jurnal Ibriez*, Vol. 7 No. 1, 2022, hlm. 44.

sendiri jumlah pengguna aktif Tiktok sebesar 99,1 juta pada bulan April 2022.⁴ Meskipun antusiasme konsumen sangat tinggi, tetapi potensi penyalahgunaannya juga tidak kalah besar. Beberapa rekaman siaran Tik Tok yang diunggah di YouTube dan beberapa situs lain tercatat memiliki konten yang bernuansa negatif sehingga dikhawatirkan hal ini akan ditonton dan di contoh oleh anak-anak ataupun remaja karena dalam aplikasi ini tidak terdapat batasan umur.

Menurut data dari Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), aplikasi ini pernah diblokir karena mendapat banyak laporan negatif seperti pelecehan agama, pornografi, dan lainnya.⁵ Meskipun pemblokiran bersifat sementara karena Tiktok akan membersihkan konten negatif dari platformnya, para siswa yang menggunakan aplikasi ini perlu diawasi karena apabila siswa mencontoh konten-konten yang ada pada aplikasi ini maka hal ini tentunya akan berpengaruh pada akhlak siswa.

Akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat tersebut timbul suatu perbuatan dengan mudah tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Akhlak ini sangat berkaitan dengan perbuatan, bila seseorang melakukan perbuatan baik maka perbuatan tersebut dikatakan akhlak mulia (*mahmudah*). Sebaliknya bila seseorang melakukan perbuatan buruk, maka perbuatan tersebut dikatakan akhlak yang buruk (*mazmumah*). Semakin kuat dan mantap keimanan seseorang, semakin taat beribadah, maka seseorang akan semakin baik akhlaknya sehingga akhlak tidak dapat dipisahkan dengan ibadah maupun akidah karena kualitas akidah akan mempengaruhi kualitas ibadah yang kemudian juga akan sangat

⁴ Kompas.com, "Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Terungkap", April 19, 2021, <https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna->

⁵ Kominfo, "Blokir Tiktok Untuk Sementara", Juli 4, 2018, https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media?a=EGP5WG.

berpengaruh pada kualitas akhlak.⁶ Dalam hadis riwayat At-Tirmidzi yang berbunyi:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: "Mukmin paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya."⁷

Hadits ini secara jelas menyatakan bahwa kesempurnaan iman baru bisa tercapai dengan keindahan akhlak. Hal ini membuktikan bahwa akhlak memang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena akhlak merupakan sebab seseorang sukses di akhirat dan mendapat kemaslahatan di dunia. Dalam menghindari akhlak tercela, tingkah laku remaja harus diperhatikan terlebih sekarang banyak remaja yang menggunakan media sosial secara berlebihan seperti Tiktok yang mana didalamnya tidak hanya memuat konten yang bersifat positif saja tetapi juga konten yang bersifat negatif.

Menurut Siti Makhmudah media sosial berdampak terhadap perilaku remaja bukan hanya soal keagamaan saja melainkan juga tentang bagaimana mereka bergaul, bersikap serta dari cara berpenampilan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan aturan-aturan. Dalam hal keagamaan remaja juga seringkali mengulur-ulur waktu shalat bahkan ketika shalat jum'at remaja tersebut seringkali lebih memilih untuk menggunakan media sosialnya dari pada mendengarkan khotbah. Selain itu, hal yang paling sering diabaikan dampaknya adalah kurangnya bersosialisasi dengan teman sekitarnya, mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial dari pada bercengkrama dengan teman yang ada disekitarnya. Padahal sejatinya hal tersebut bisa membuat remaja bisa lebih mudah bersosialisasi langsung sebagai ajang untuk berkumpul, bersilaturahmi dan sebagainya. Dampak positif yang dirasakan

⁶ Nuryantika dkk, *STRATEGI PENERAPAN AKHLAK ISLAMI "SADAR SAMPAH" DI SEKOLAH ISLAM TERPADU*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hal. 41-42

⁷ Muhammad Isa bin Surah At-Tirmidzi, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, (Semarang: CV. Adhi Grafika Semarang, 1992), hlm. 241.

melalui adanya media sosial mudahnya berkomunikasi serta mendapatkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi pelaksanaan shalat itu sendiri seperti artikel-artikel ilmu tentang tatacara shalat dan keajaiban shalat dimanapun berada tanpa ada hambatan.⁸

Menurut Jenri Ambarita, aplikasi Tiktok mempunyai dampak positif. Aplikasi ini sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya. Aplikasi Tiktok ini juga menyediakan ruang virtual untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video serta menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunaanya dapat menciptakan video yang lebih menarik sehingga aplikasi tiktok menjadi salah satu ruang bagi pengguna untuk mengeksplor bakat-bakat yang selama ini terpendam karena tidak adanya ruang untuk berekspresi.⁹ Selain itu, menurut Qudratullah dan Wandu, media social TikTok juga dapat menggerakkan hubungan silaturahmi. Dalam menggunakan media sosial TikTok pengguna dapat terhubung dengan pengguna lain sehingga pengguna bisa saling berinteraksi dan menjalin silaturahmi. Media social TikTok ini juga digunakan sebagai sumber informasi dan sosialisasi serta sebagai sarana hiburan. Kebanyakan pengguna memilih media social TikTok untuk menghilangkan stress dan rasa bosan, sehingga menonton video-video pendek dalam TikTok menjadi salah satu solusi.¹⁰

Disisi lain, Jenri Ambarita juga menyebutkan bahwa Tiktok berdampak negatif karena Tiktok secara tidak langsung menjadi penyebab generasi remaja untuk suka bergoyang ria, membuat video yang tidak sewajarnya, terdapat banyak pengguna Tiktok yang mengekspresikan rasa benci dan kemarahannya kepada orang lain melalui Tiktok sehingga sering terjadi saling sindir dan tentunya bisa menyebabkan konflik antar pengguna

⁸ Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, (Bogor: Guepedia, 2019), hlm. 9-10.

⁹ Jenri Ambarita, *Pendidikan Karakter Kolaboratif: Sinergitas Peran Keluarga, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Teknologi*, (Palembang: Penerbit Inteligi, 2021), hlm. 66.

¹⁰ Qudratullah dan Wandu, *Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hal. 92-95

serta sebagian orang menggunakan aplikasi Tiktok dengan tidak terkontrol sehingga terjadi penistaan agama.¹¹ Selain itu, menurut Dina Andikayani aplikasi ini juga digunakan untuk penyebaran hoax atau pemberitaan palsu dan terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja.¹²

Berdasarkan teori di atas, meskipun dalam aplikasi Tiktok ini terdapat banyak sekali manfaat seperti sebagai sarana hiburan, mengembangkan kreatifitas, media dakwah, informasi keagamaan, dan lain-lain, namun dalam aplikasi ini juga masih terdapat konten-konten yang bersifat negatif sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku remaja. Dalam hal ini akhlak remaja perlu diperhatikan karena tidak sedikit remaja yang meniru kata-kata atau perbuatan dalam konten yang ada dalam aplikasi TikTok ini baik itu kata yang bersifat positif maupun negatif.

Pada saat peneliti melaksanakan program Magang di MTs Negeri 10 Blitar selama kurang lebih dua bulan, peneliti banyak mengamati berbagai fenomena yang terjadi di sekolah tersebut. Mulai dari proses pembelajaran, sarana sekolah, metode dan media pembelajaran yang digunakan sampai aktivitas para siswa saat mengikuti pembelajaran. Disini peneliti menemukan banyak siswa-siswi MTs Negeri 10 Blitar yang sangat menggemari aplikasi Tiktok dan terkadang membuat konten dalam aplikasi tersebut. Selain itu beberapa dari siswa-siswi juga meniru kata-kata yang ada dalam aplikasi TikTok tersebut.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah Siswa di MTsN 10 Blitar”.

¹¹ Jenri Ambarita, *Pendidikan Karakter Kolaboratif: Sinergitas Peran Keluarga, Guru Pendidikan Agama Kristen dan Teknologi...*, hlm. 67.

¹² Dina Andikayani, *Tantangan Bela Negara Era Milenial*, (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2022), hlm. 31.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah Siswa di MTsN 10 Blitar” dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Banyak siswa mengikuti gaya bahasa yang tidak sesuai norma kesopanan.
- b. Terdapat beberapa siswa yang menggunakan pakaian tren masa kini yang tidak sesuai dengan syariat Islam.
- c. Rendahnya minat siswa dalam melaksanakan nilai-nilai keagamaan.
- d. Banyak siswa yang mencontoh aktivitas yang bersifat negatif dalam aplikasi tiktok.
- e. Banyak siswa yang meniru goyangan yang tidak pantas dalam aplikasi tiktok.
- f. Banyak siswa yang ingin mendapatkan pengakuan kekinian dan populer melalui konten tiktok baik dari segi tren busana serta gaya bahasa oleh teman sebaya membuat siswa melanggar peraturan sekolah.

2. Batasan Masalah

Demi terwujudnya pembahasan yang lebih terarah dan tidak meluas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Banyak siswa yang ingin mendapatkan pengakuan kekinian dan populer melalui konten tiktok baik dari segi tren busana serta gaya bahasa oleh teman sebaya membuat siswa melanggar peraturan sekolah.
- b. Banyak siswa yang mencontoh aktivitas yang bersifat negatif dalam aplikasi tiktok.
- c. Banyak siswa mengikuti gaya bahasa yang tidak sesuai norma kesopanan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi Tiktok terhadap akhlak mahmudah siswa di MTsN 10 Blitar?
2. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi Tiktok terhadap akhlak mazmumah siswa di MTsN 10 Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi Tiktok terhadap akhlak mahmudah siswa di MTsN 10 Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi Tiktok terhadap akhlak mazmumah siswa di MTsN 10 Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis:

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya bagi ilmu pendidikan agama islam serta penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dari aplikasi Tiktok terhadap akhlak remaja dan dapat mewujudkan akhlak remaja yang positif.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh aplikasi tiktok terhadap akhlak siswa.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan membuat guru dapat menggunakan aplikasi tiktok dengan bijak dan dapat mengarahkan siswa agar tidak terpengaruh hal yang kurang baik dari penggunaan aplikasi tiktok.

c. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua untuk lebih mengawasi dan memperhatikan anak-anak mereka serta mampu memberi wawasan yang positif bagi anak dalam kebijakannya penggunaan smartphone dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian dari judul “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah Siswa di MTs Negeri 10 Blitar”. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Definisi Konseptual

- a. Aplikasi tiktok adalah aplikasi yang memberikan spesial efek yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah.¹³
- b. Akhlak mahmudah adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah.¹⁴
- c. Akhlak mazmumah adalah segala tingkah laku yang tercela yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia.¹⁵

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh aplikasi Tiktok terhadap akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah siswa di MTsN 10 Blitar merupakan penelitian ilmiah yang ingin menguji seberapa besar pengaruh variabel X yang mempengaruhi variabel Y. Dalam hal ini peneliti mengambil 1 variabel X yaitu aplikasi Tiktok dan 2 variabel Y yaitu akhlak mahmudah (Y_1) dan akhlak mazmumah (Y_2). Dari ketiga variabel tersebut dimaksudkan apakah ada pengaruh aplikasi Tiktok

¹³ Chusnul Rofiah dan Rica Sansuspita Rahayu, *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP TikTok Pada Pemasaran Digital*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 2.

¹⁴ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 31.

¹⁵ Ibid, 32.

terhadap akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah siswa di MTsN 10 Blitar.

G. Sistematika Penulisan Pembahasan

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini akan dirinci oleh peneliti sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk mengemukakan penjelasan secara teoritis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Setelah itu, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya hipotesis, hipotesis penelitian untuk menunjukkan jawaban sementara dari penelitian ini. Kemudian penegasan istilah, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Bab II, berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti. Kemudian penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul dan kerangka berfikir.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian dan variabel penelitian. Kemudian populasi, sampel, dan sampling. Setelah itu ada kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data. Kemudian teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V, merupakan inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah Siswa di MTsN 10 Blitar”

Bab VI, yaitu penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.